

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah selalu identik dengan suatu organisasi, dan tentunya organisasi tersebut akan terus berkembang dan mengalami kemajuan yang di atur atau tentukan oleh manajernya. Kompetensi seorang manajer di dalam memainkan peranan manajerialnya akan dapat mewujudkan atau mencapai suatu prestasi. Kemajuan suatu sekolah tidak pernah terlepas dari kompetensi yang di mainkan dan di perankan oleh kepala sekolah. Semegah dan secanggih apapun sarana prasarana yang di miliki oleh suatu sekolah apabila tidak di manajemen serta di tangani oleh kepala sekolah beserta dengan aparat birokrasi sekolah yang bersangkutan, maka semua itu akan sia-sia tentunya.¹

Kepemimpinan ialah suatu proses dalam hal mengarahkan, memengaruhi, membimbing dan mengawasi pikiran, perasaan serta tingkah laku orang lain.² Menurut Ralph M. Stogdill, kepemimpinan ialah proses memengaruhi kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang di organisasi menuju pada penentuan dan pencapaian sebuah tujuan.³ Peran kepemimpinan sangat penting dalam sebuah proses organisasi sebagai

¹Fauzi Zainal, “ *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Iklin Organisasi Kerja Guru*” Pascasarjana IAIN Palangka Raya. Vol. 1, No 1, April 2017

²Hadari Nawari, *Administrasi Pendidikan*, (Pontianak : NV. Sapdodadi, 1983). h. 79

³Tim Dosen Administrasi Pendidikan UII, *Manajemen pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 125

salah satu penentu keberhasilan dalam pencapaian suatu visi, misi dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, tantangan dalam mengembangkan strategi organisasi tergantung pada seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang efektif dan efisien harus tanggap oleh suatu perubahan, mampu dan bisa menganalisis kekuatan dan kelemahan sumber daya manusianya, sehingga mampu dan dapat memaksimalkan kinerja organisasi dan memecahkan masalah dengan tepat dan baik.

Kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan, sebagaimana kepemimpinan pada umumnya juga, mengembangkan dua fungsi, yang pertama ialah berkaitan dengan tugas-tugas dan kedua ialah yang berkenaan oleh pemeliharaan suatu kelompok. Kedua fungsi ini di katakan atau juga di sebut sebagai dimensi struktur inisiasi dan dimensi konsiderasi. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah selalu mengarah kepada dua fungsi ini, yakni sebuah perilaku yang berorientasi pada tugas dan perilaku yang berorientasi pada bawahan (guru-guru). Kadar suatu perilaku tersebut bermacam-macam, ada kepala sekolah yang memiliki perilaku tugas dan perilaku pemeliharaan kelompok yang tinggi keduanya, ada pula yang rendah keduanya, dan ada pula juga yang hanya rendah pada salah satunya.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan juga perilaku yang harus di miliki dan di kuasai oleh kepala sekolah dalam melaksanakan atau menjalani tugas dan sebagai tanggung jawab dari kepala sekolah. Adapun kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah ialah kompetensi manajerial, sosial, kepribadian dan kewirausahaan. Dalam hal ini kompetensi kepribadian kepala sekolah sangat harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan. Dimana kepala sekolah yang memiliki kompetensi

manajerial, sosial dan kewirausahaan tanpa dibarengi dengan kepribadian sangatlah lemah. Karna dalam kepribadian kepala sekolah merupakan gambaran dari tiga kompetensi lainnya, karna setiap pemimpin agar dapat dicontoh dan menjadi teladan terhadap para guru yaitu dari apa yang dicapkan tertulis dan lisan harus sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.

Kepribadian kepala sekolah memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai seorang pemimpin yaitu, selalu konsisten dan berpikir, bersikap, berucap, dan berbuat dalam setiap melaksanakan atau melakukan tugas pokok dan fungsinya.⁴ Sependapat dengan hal tersebut Syah mengemukakan bahwa pengertian dasar dari kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta disiplin dalam menjalankan suatu tugas dan fungsi.⁵

Memiliki kemauan yang kuat dalam pengembangan diri, yaitu memiliki rasa keinginan yang tinggi terhadap kebijakan, teori, praktik baru sehubungan dengan pelaksanaan suatu tugas pokok dan fungsinya. Mampu secara mandiri mengembangkan diri sebagai upaya pemenuhan rasa keingintahuannya terhadap kebijakan. Perilaku terbuka dalam menjalankan tugas dan fungsi, dalam observasi yang dilakukan peneliti, kepala sekolah cenderung memiliki sikap terbuka dalam menginformasikan semua hal, adanya transparansi dengan memberikan informasi yang ada sesuai dengan

⁴Syaiful Sagala. *Kinerja dan Pengembangan SDM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.126

⁵Muhibbin Syah. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 229.

kenyataan, kejujuran dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan guru kepada kepala sekolah.⁶

Membahas tentang iklim organisasi, sebenarnya kita semua tengah membahas sifat atau ciri yang di terjadi dalam lingkungan kerja dan juga muncul, terutama karena kegiatan suatu organisasi yang telah di lakukan secara sadar atau tidak sadar serta di anggap mempengaruhi tingkah laku di kemudian hari. Bisa di artikan juga iklim dapat di pandang sebagai “Kepribadian” organisasi seperti yang di lihat oleh para kelompoknya.

Iklim dapat mempengaruhi motivasi, prestasi, dan kepuasan kerja. Iklim mempengaruhi semua hal itu dengan mmbentuk harapan pegawai tentang konsekuensi yang akan timbul dari berbagai tindakan , baik seorang pemimpin maupun pegawainya, semuanya mengharapkan iklim yang lebih menyenangkan karena maslahatnya, seperti prestasi yang lebih baik dan kepuasan dalam kerja.

SMANegri 1 Tarik yang berlokasi di Jalan Raya Janti Kecamatan Tarik Sidoarjo Jawa Timur dengan luas tanah 14.980 m² dan luas bangunan sekitar 3472 m². SMAN 1 Tarik Sidoarjo merupakan sekolah favorit dimana hal tersebut dapat terlihat dengan akreditasi yang dimilikinya yaitu “A”. Lulusan-lulusan SMAN 1 Tarik Sidoarjo meluluskan peserta didik yang baik dari segi pengetahuan kepribadian dan kompetensi. hal tersebut dapat terlihat dengan banyaknya peserta didik SMAN 1 Tarik Sidoarjo yang lulusannya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi unggul Nasional.

⁶ Donni Juni Priyansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung:alfabeta,2014), hal. 58 dan184.

Selain itu SMAN 1 Tarik Sidoarjo juga memiliki fasilitas sarana dan prasana yang sangat mendukung dalam memberikan pembelajaran yaitu meliputi pusat Imtaq, lapangan olah raga, lapangan sekolah, perpustakaan, Lab komputer, Wifi setiap ruangan, pendingin ruangan (AC) disetiap kelas, pusat informasi, taman belajar, Lab sains, dan proyektor disetiap kelas.

Tentunya dengan keunggulan SMAN 1 Tarik Sidoarjo tersebut dibutuhkan iklan organisasi pengelola yang baik. Adapun hal yang paling berpengaruh dalam iklan organisasi yang baik yaitu pemimpin organisasi atau kepala sekolah di SMAN 1 Tarik Sidoarjo. Dalam pemilihan kepala sekolah SMAN 1 Tarik Sidoarjo sangat memperhatikan kompetensi kepribadian kepala sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

Oleh karena itu mengapa peneliti tertarik meneliti di sekolah ini memiliki alasan yaitu ingin mengetahui apakah kepala sekolah dengan memiliki kompetensi kepribadian dan kepemimpinan lebih dapat mengembangkan dan juga memajukan sekolah terutama pada iklim organisasinya sesuai dengan judul dari peneliti yang mana mengetahui kepribadian seorang kepala sekolah dan juga kepemimpinannya dalam memimpin sekolah tersebut.

Berdasarkan beberapa paparan diatas maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Iklim Organisasi Di SMAN 1 Tarik Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang dikaji yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian terhadap iklim organisasi di SMAN 1 Tarik Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi di SMAN 1 Tarik Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi di SMAN 1 Tarik Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian terhadap iklim organisasi di SMAN 1 Tarik Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi di SMAN 1 Tarik Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi di SMAN 1 Tarik Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai kajian ilmu pengetahuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang dan juga kontribusi pemikiran tentang pengaruh pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala sekolah, agar dapat menjadi pendapat serta cara baru dengan adanya inovasi baru untuk lebih meningkatkan kinerja pendidik atau guru.
- b. Bagi para pendidik atau guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan baru dan informasi bagi guru agar lebih giat dalam berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan kinerjanya sebagai tugas dan kewajibannya sebagai pendidik atau guru.
- c. Civitas Akademik, agar supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi bagi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa/i, serta dosen bisa menerapkan bagaimana cara kerja iklim organisasi di sebuah sekolah yang baik dan memberikan suatu motivasi agar pendidik atau guru lebih rajin lagi dalam melakukan tugas dan kewajibannya.
- d. Bagi Peneliti, agar dapat lebih meningkatkan lagi ilmu pengetahuan akademiknya serta mengembangkan keterampilan dalam meneliti di lapangan secara kreatif dan dapat mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya sesuai dengan data-data yang diperoleh dari lapangan secara fakta.